



ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU KABUPATEN BENGKULU SELATAN PETAKAN 13 INDIKATOR POTENSI TPS RAWAN

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Bengkulu Selatan

Bawaslu Kabupaten Bengkulu Selatan petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara.

Pemetaan kerawanan 8 Variabel dan 13 indikator, diambil dari sedikitnya 158 kelurahan/desa di 11 Kecamatan se-Kabupaten Bengkulu Selatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024

1. Penggunaan Hak Pilih

1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);
2. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);
3. Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);
4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
5. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;
6. Terdapat Riwayat TPS yang menggunakan sistem Noken tidak sesuai ketentuan (Khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara Pemilihan melalui sistem Noken);
7. Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).

2. Keamanan

1. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
2. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada pemilih dan/atau penyelenggara Pemilihan.
3. Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara

3. Politik Uang

Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;

4. Politisasi SARA

Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut di antara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS.

5. Netralitas

1. Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
2. ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon;
3. Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
4. ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.



6. Logistik

1. Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat pemilu;
2. Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu;
3. Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara diTPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.

7. Lokasi TPS

1. TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
2. TPS didirikan di wilayah rawan konflik;
3. TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh:banjir, tanah longsor, gempa);
4. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
5. TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan,pabrik);
6. TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
7. TPS di lokasi khusus.

8. Jaringan Internet dan Listrik

1. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
2. Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Provinsi DKI Jakarta dan jajaran melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

1. melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan
2. koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait
3. sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat
4. kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
5. menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun, Online.
6. Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.



Himbauan.

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Bengkulu Selatan mengimbau KPU Provinsi Kabupaten Bengkulu Selatan dan jajaran untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. Melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. Berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Demikian yang dapat kami sampaikan pada Pres Release ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Kota Manna, 20 November 2024

Ketua

Ttd

Sahran, SE

*Disesuaikan dengan kondisi factual dan hasil pencermatan data potensi TPS rawan

No	Indikator	Jumlah Tps	Tps Yang Paling Banyak Rawan
1	Jumlah TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	108	Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang, Kedurang Ilir, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino, Pino Raya, Seginim, Ulu Manna
2.	jumlah TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	66	Kecamatan Air Nipis, bunga Mas , Kedurang, Kedurang ilir, Pasar Manna, Pino Raya, Ulu Manna, Pino Seginim, Manna.
3	jumlah TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)	15	Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang ilir, Pino Raya, Seginim
4	Jumlah TPS yang terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas?	81	Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Pino Raya, Ulu Manna, Seginim, Manna
5	jumlah TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS?	3	Kecamatan Pasar Manna, dan Kota Manna
6	jumlah TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu?	1	Kecamatan Manna
7	jumlah TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)?	1	Kecamatan Pasar Manna

8	jumlah TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih?	10	Kecamatan Pasar Manna, dan Pino Raya
9	jumlah TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)?	1	Pasar Manna
10	jumlah TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon?	3	Kecamatan Pasar Manna, dan Kota Manna
11	jumlah TPS di Lokasi Khusus?	1	Kecamatan Pasar Manna
12	jumlah TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS?	21	Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang, Pino Raya Ulu Manna, Segnim, dan Manna.
13	Jumlah TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT?	163	Air Nopis, Bunga Mas, Kedurang, Kedurang Ilir, Pasar Manna, Pino Raya, Ulu Manna, dan Manna.